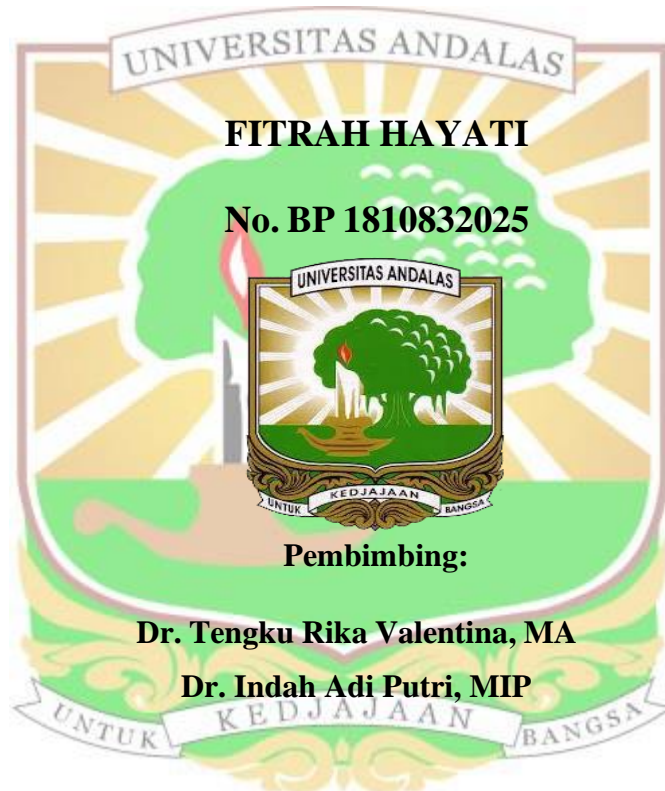


**LITERASI POLITIK PEREMPUAN CALEG DPRD
DI KABUPATEN TANAH DATAR PADA PEMILU 2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Literasi politik sangat penting bagi perempuan di Indonesia, karena dengan literasi politik para perempuan bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik dan literasi politik mampu membangkitkan demokrasi di Indonesia. Dengan literasi politik perempuan-perempuan di Indonesia tidak lagi dianggap buta terhadap politik. Literasi juga sangat penting terutama bagi perempuan yang akan mendaftar sebagai calon anggota legislatif, dengan adanya literasi politik yang dimilikinya para perempuan diharapkan memberi warna baru dan bisa membawa perubahan bagi demokrasi di Indonesia kedepannya, terkhususnya di Kabupaten Tanah Datar. Oleh karena itu literasi politik merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang caleg perempuan sebagai salah satu pemberdayaan untuk memenuhi keterwakilan politik perempuan di parlemen. Tentunya untuk melihat bagaimana literasi politik para perempuan caleg, dapat dilihat dari tiga komponen penting literasi politik yaitu kognitif, afektif dan konatif. Untuk mengetahui bagaimana literasi politik para perempuan caleg DPRD di Kabupaten Tanah Datar pada pemilu 2019, ini menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif tipe deskriptif. Teori yang digunakan untuk membahas penelitian ini adalah teori literasi politik menurut Bernard Crick. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari tiga komponen literasi politik, para perempuan caleg di Kabupaten Tanah Datar memiliki tingkat pendidikan tinggi berdasarkan data sekunder dimana para caleg perempuan didominasi dengan tingkat pendidikan SMA dan S1. Dan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa para caleg perempuan DPRD di Kabupaten Tanah Datar ini sudah memiliki literasi yang baik, dilihat dari pemahaman politik mereka terkait sistem politik di Indonesia, sistem pemilu dan juga sistem kepartaian, dimana mereka sudah mengetahui dan paham. Dan para perempuan caleg juga paham bagaimana sikap seorang warga negara dalam menilai sesuatu harus menghargai kebebasan dan mendukung nilai dan norma- norma yang ada. Begitu juga dengan keterampilan atau konatif sebelum mengambil keputusan atau kebijakan, para perempuan caleg harus mempertimbangkan dampak dan efek yang akan ditimbulkan dari keputusan yang diambil, karena literasi politik tidak hanya tentang pengetahuan politik saja akan tetapi juga sikap dan keterampilan dalam mengatasi suatu persoalan.

Kata Kunci: Literasi Politik, Pendidikan Politik, Keterwakilan Politik Perempuan

ABSTRACT

Political literacy is very important for women in Indonesia, because with political literacy women can participate in political activities and political literacy can revive democracy in Indonesia. With political literacy, women in Indonesia are no longer considered blind to politics. Literacy is also very important, especially for women who will register as legislative candidates. With the political literacy they have, women are expected to give it a new color and be able to bring change to democracy in Indonesia in the future, especially in Tanah Datar Regency. Therefore, political literacy is very important for a female legislative candidate as part of empowerment to fulfill women's political representation in parliament. Of course, to see how female legislative candidates' political literacy is, it can be seen from the three important components of political literacy, namely cognitive, affective and conative. To find out how the political literacy of female DPRD legislative candidates in Tanah Datar Regency was in the 2019 election, this is the focus of this research. This research uses a descriptive type qualitative method. The theory used to discuss this research is political literacy theory according to Bernard Crick. The results of this research show that judging from the three components of political literacy, female legislative candidates in Tanah Datar Regency have a high level of education based on secondary data where female legislative candidates are dominated by high school and bachelor's degrees. And based on the research results, it shows that the female DPRD legislative candidates in Tanah Datar Regency already have good literacy, seen from their political understanding regarding the political system in Indonesia, the electoral system and also the party system, which they already know and understand. And female legislative candidates also understand how a citizen's attitude in assessing something must respect freedom and support existing values and norms. Likewise with skills or conative skills before making decisions or policies, female legislative candidates must consider the impact and effects that will arise from the decisions they take, because political literacy is not only about political knowledge but also attitudes and skills in overcoming a problem.

Keywords: Political Literacy, Political Education, Women's Political Representation